

Khutbah Singkat Iedul Fitri: Tawakkal dan Usaha

Oleh: **Prof. Muhammad Machasin**

| Tanggal Upload: 23 Mei 2020



Allah SWT berfirman: *وَمَا يَكْفُرُ لَكُمْ عَنْهُ وَمَا يُبَدِّلُ أَمْرًا مَّا قَدْ دَفَعْتُمُوهُ إِلَى اللَّهِ وَالْيَوْمِئَاتِ فَاعْلَمُوا* (Al-Baqara: 248). Artinya, Allah SWT mengetahui apa yang kamu kerjakan dan apa yang kamu ubah. Maka ketahuilah.

Allah SWT berfirman: *وَمَا يَكْفُرُ لَكُمْ عَنْهُ وَمَا يُبَدِّلُ أَمْرًا مَّا قَدْ دَفَعْتُمُوهُ إِلَى اللَّهِ وَالْيَوْمِئَاتِ فَاعْلَمُوا* (Al-Baqara: 248). Artinya, Allah SWT mengetahui apa yang kamu kerjakan dan apa yang kamu ubah. Maka ketahuilah. Allah SWT berfirman: *وَمَا يَكْفُرُ لَكُمْ عَنْهُ وَمَا يُبَدِّلُ أَمْرًا مَّا قَدْ دَفَعْتُمُوهُ إِلَى اللَّهِ وَالْيَوْمِئَاتِ فَاعْلَمُوا* (Al-Baqara: 248). Artinya, Allah SWT mengetahui apa yang kamu kerjakan dan apa yang kamu ubah. Maka ketahuilah.

Allah SWT berfirman: *وَمَا يَكْفُرُ لَكُمْ عَنْهُ وَمَا يُبَدِّلُ أَمْرًا مَّا قَدْ دَفَعْتُمُوهُ إِلَى اللَّهِ وَالْيَوْمِئَاتِ فَاعْلَمُوا* (Al-Baqara: 248). Artinya, Allah SWT mengetahui apa yang kamu kerjakan dan apa yang kamu ubah. Maka ketahuilah.

Kita hidup dalam dunia yang selalu berubah baik secara perlahan-lahan maupun dengan

sangat cepat. Pada yang pertama, kita sering kali terlena oleh kebiasaan sehingga lebih banyak tidak melakukan persiapan yang cukup dalam bekerja atau berbuat. Sebaliknya, pada yang kedua banyak hal yang kita anggap cukup sebagai bekal ternyata tidak lagi dapat diandalkan. Banyak hal baru yang mesti kita pelajari dan kita biasakan diri kita dengannya. Ini tidak jarang membuat kita stress, merasa harus menanggung beban yang terlalu berat.

Kemarin kita cukup ganti pakaian sehari sekali, walaupun kita melakukan banyak kegiatan di luar rumah. Sekarang keadaannya berubah. Kita mesti membersihkan badan dan baju kita beberapa kali karena tidak tahu apakah ada virus yang menempel di situ. Sebelum menyebarnya wabah virus korona, kita berjabat tangan, berpelukan atau setidaknya bersentuhan dengan banyak orang, kini dengan anggota keluarga sendiri pun kita mesti ambil jarak.

Sampai kapan?

Wallahu a'lam. Sampai wabah surut. Apakah itu karena virusnya tidak keluyuran kemana-mana lagi, atau karena ketahanan tubuh kita sudah sedemikian rupa sehingga dapat menangkal Korona. Atau sampai ditemukan cara mengendalikan si Korona yang bersifat siluman bagi mata wadag kita. Kapan itu? Hanya Allah yang tahu dan hanya dengan ilmu pengetahuan serta kedisiplinan kita menjaga kebersihan diri dan memperkuat ketahanan tubuh. Tentu semua itu mesti dilandasi kepercayaan penuh bahwa Allah tidak akan meninggalkan kita dalam berjihad melawan wabah yang tidak kelihatan ini.

Ingatlah firman Allah di dalam al-Qur'an:

إِنَّمَا يَتَّبِعُ الَّذِينَ يَدْعُوا إِلَىٰ غَيْرِ اللَّهِ وَيَكْفُرُونَ بِلِقَائِهِ ۚ إِنَّهُمْ يُسَمُّوْنَ
الْأَعْدَاءَ ۚ وَإِنَّمَا يَجْعَلُ اللَّهُ لِلْأَعْدَاءِ سُبُلَ الْغَلَبَةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ شَهِيدًا
بِذُنُوبِهِمْ ۚ وَإِنَّمَا يَجْعَلُ اللَّهُ لِلْأَعْدَاءِ سُبُلَ الْغَلَبَةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ شَهِيدًا
11 :[13/].[13/]

Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (13: 11)

Walaupun ada malaikat yang menjaga kita, namun ternyata Allah juga mencoba kita dengan virus yang mesti ditanggapi dengan sikap yang berbeda. Tanpa perubahan yang kita lakukan, Allah tak akan mengubah kondisi kita.

Hidup kita di hari-hari yang akan datang mesti berubah karena kondisi yang berubah. Kita mesti menyesuaikan diri dengan keadaan baru, walaupun sebagian kita selalu menolak perubahan. Akan tetapi mesti ada yang tidak boleh berubah, yaitu keimanan dan keislaman kita.

Islam yang ramah, moderat, dan rahmatan lil 'alamin. Menyajikan ragam artikel keislaman, opini, khutbah, hingga sastra pesantren, islamsantun.org hadir sebagai rujukan literasi keagamaan yang sejuk dan mencerahkan bagi masyarakat luas.

[Baca Artikel Asli di Website](#)

Tentang islamsantun.org:

Portal media yang berdedikasi menyebarkan diskursus Islam yang ramah, moderat, dan *rahmatan lil 'alamin*. Menyajikan ragam artikel keislaman, opini, khutbah, hingga sastra pesantren, islamsantun.org hadir sebagai rujukan literasi keagamaan yang sejuk dan mencerahkan bagi masyarakat luas.

Ditulis oleh **Prof. Muhammad Machasin**

Guru Besar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

© 2026 islamsantun.org · Menyebarkan Islam yang rahmatan lil 'alamin